

MARKET BRIEF
Serat Stafel Buatan
(HS 55)
Di Hongaria



ITPC BUDAPEST
Indonesian Trade Promotion Center
the bridge of business

H - 1051 Budapest, Bajcsy Zsilinszky út 12. 1st Floor No. 101.
Tel: (36 1) 317 6382, Fax: (36 1) 266 0572
inatrade@itpc-bud.hu, www.itpc-bud.hu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME kami panjatkan karena hanya dengan berkat rahmatNya kami dapat menyelesaikan penulisan *market brief* perdagangan produk serat stafel buatan di Hongaria ini.

Penyusunan *market brief* ini bertujuan untuk memberikan informasi terkini mengenai kondisi pasar komoditi HS 55 - serat stafel buatan di pasar Hongaria, dengan harapan dapat membantu pengusaha maupun eksportir Indonesia untuk meningkatkan daya saing dan menyusun strategi pemasarannya.

Penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penyusunan *market brief* ini, oleh sebab itu segala saran dan kritik yang disampaikan Pembaca sangat diharapkan oleh Penulis demi meningkatkan kualitas penulisan *market brief* berikutnya.

Budapest, September 2017

Hikmat Rijadi
Kepala ITPC Budapest

DAFTAR ISI

PETA NEGARA HONGARIA	1
I. PENDAHULUAN	2
I.1 Pemilihan Negara.....	2
I.2 Pemilihan Produk.....	3
I.3 Profil Singkat Negara Hongaria....	5
II. POTENSI PASAR PRODUK PRODUK SERAT STAFEL BUATAN (HS 55) DI NEGARA HONGARIA	9
II.1 Ekspor-Impor Produk HS 55 Hongaria.....	9
II.1.1 Ekspor Produk HS 55 Hongaria ke Dunia	9
II.1.2 Impor Produk HS 55 Hongaria dari Dunia	11
II.2 Potensi Pasar Hongaria Sebagai Tujuan Ekspor Produk HS 55.....	14
II.3 Regulasi Impor Produk HS 55 di Hongaria	15
II.3.1 Kebijakan Impor Produk HS 55 di Hongaria.....	15
II.3.2 Persyaratan Mutu, Label dan Kemasan	17
II.4 Saluran Distribusi Produk HS 55 di Hongaria	22
II.5 Hambatan Lainnya	23
II.5.1 Jarak dan Transportasi	23
II.5.2 Komunikasi	24
II.5.3 Sistem Pembayaran	25
III. PELUANG DAN STRATEGI	26
III.1 Peluang	26
III.2 Strategi	27
IV. INFORMASI PENTING	29
IV.1 TPO dan Kedutaan Negara Hongaria di Indonesia	29

IV.2 Asosiasi & Institusi Terkait Produk Serat Stafel Buatan & Tekstil di Hongaria	29
IV.3 Kegiatan Promosi Terkait Produk Serat Stafel Buatan / Tekstil di Hongaria	30
IV.4 Perwakilan Negara Indonesia di Hongaria	30
IV.5 Daftar Importir Terkait Produk Serat Stafel Buatan/Tekstil di Hongaria	31
REFERENSI	33

PETA NEGARA HONGARIA



Negara-Negara Tetangga Hongaria

Utara : Slovakia

Selatan : Serbia

Barat : Austria, Slovenia, Kroasia

Timur : Romania, Ukraina

BAB I - PENDAHULUAN

I.1. Pemilihan Negara

Hongaria merupakan salah satu negara Uni Eropa di Eropa Tengah dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Indonesia sendiri dinilai sebagai salah satu mitra ekonomi di kawasan Asia Tenggara oleh negara tersebut. Untuk itu, Komisi Bersama Kerjasama Ekonomi Bilateral (*Joint Commission on Bilateral Economic Cooperation - JCEC*) antara kedua negara didirikan pada tahun 1988. Setelah dinonaktifkan pada akhir sidangnya yang ke-3 (tiga) pada tahun 1993, lembaga tersebut kembali difungsikan setelah diadakannya kunjungan Presiden Indonesia ke Hongaria pada bulan September 2001 serta kunjungan balasan dari pemerintah Hongaria. Sidang JCEC kemudian diadakan di Jakarta pada Januari 2004. Dalam sidang tersebut, Kamar Dagang dan Industri kedua negara kemudian sepakat untuk mendirikan Dewan Bisnis Bersama (*Joint Business Council - JBC*).

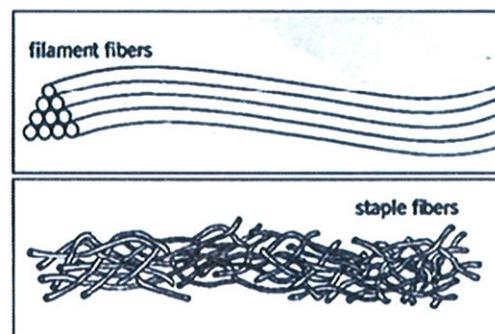
Berdasarkan data dari sumber Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, Komoditas ekspor utama Indonesia ke Hongaria antara lain meliputi *electrical & electronic equipment*, peralatan mesin dan *boiler*, bahan bakar mineral, bahan kimia organik, tekstil, minyak nabati, karet, produk alas kaki, dan lain sebagainya dengan total nilai ekspor sebesar US\$ 60,76 juta di tahun 2016. Sementara ekspor utama Hongaria ke Indonesia meliputi *electrical & electronic equipment*, peralatan mesin dan *boiler*, produk farmasi, bahan kimia organik, peralatan medis, karet, bahan

bakar mineral, kendaraan, plastik dan lain-lain, dengan total nilai sebesar US\$ 61,45 juta di tahun 2016.

I.2 Pemilihan Produk

Sebutan "*man-made fibres*" atau serat buatan manusia ditujukan pada berbagai serat yang diproduksi secara sintetis dari bahan pembentuk serat, yang biasanya mengacu pada semua serat yang diproduksi secara kimiawi, untuk membedakannya dari serat alami seperti kapas, wol, sutera dan rami.

Sementara sebutan stafel mengacu pada serat yang tidak terbentuk secara kontinu, melainkan berupa helaian-helaian serat yang dipotong berdasarkan panjang tertentu yang kemudian disambung menjadi helaian benang panjang. Contoh serat stafel alam antara lain adalah wol dan katun. Serat yang memiliki panjang menerus seperti sutera alam atau sintetis dikenal sebagai filamen dan bukan serat stafel.



Gambar 1. Perbedaan susunan serat filamen dan serat stafel

Pada serat stafel alam seperti wol dan katun, serat-serat penyusunnya pada umumnya memiliki panjang yang berbeda-beda. Disisi lain, serat stafel buatan atau *man-made staple fibres* dapat dibentuk dari

filamen-filamen yang telah dipotong-potong berdasarkan panjang tertentu, dapat terdiri dari satu jenis filamen buatan maupun gabungan dari beberapa jenis.

Serat stafel buatan dapat terdiri dari gabungan filamen-filamen buatan seperti serat akrilik, nylon, maupun gabungan antara sintetis dan alam seperti polyester dengan wol, dan polyester dengan katun.



Gambar 2. Benang rajut (*yarn*) dari bahan akrilik, dibuat menyerupai sifat benang stafel alam dari bahan wol



Gambar 3. Benang jahit aneka warna dari bahan serat stafel polyester, memiliki sifat benang stafel alam dari bahan katun

Produk serat buatan HS 55 adalah berupa benang jahit, benang rajut (*yarn*), hasil rajutan serta kain tenunannya. Produk-produk serat stafel buatan berdasarkan *HS Code* yang di impor Hongaria dari Indonesia dan berpotensi untuk dikembangkan adalah sebagai berikut:

HS Code	Keterangan Produk
HS 5508	<i>Sewing thread of man-made staple fibres, whether or not put up for retail sale</i>
HS 5509	<i>Yarn of synthetic staple fibres (excluding sewing thread and yarn put up for retail sale)</i>

Sumber: Intracen

I.3 Profil Singkat Negara Hongaria

Hongaria dengan nama lengkap Republik Hongaria memiliki luas wilayah 93.030 km² (35.920 mil²), dengan populasi sebanyak 9.797.561 (Jan 2017). Budapest sebagai Ibukota negara berpenduduk lebih kurang 2 (dua) juta orang. Bahasa yang digunakan adalah 98,2% bahasa Hongaria dan sekitar 1,8% bahasa lainnya. Mayoritas penduduk Hongaria memeluk agama Katolik Roma yaitu sebanyak 67,5%. Sedangkan selebihnya adalah penganut Calvinis 20%, Lutheran 5%, Yahudi 5%, Atheis sekitar 2,5%. Mata uang Hongaria adalah Forint Hongaria (HUF).

Hongaria berada di Zona Waktu Eropa Tengah dan 1 (satu) jam di depan *Greenwich Mean Time* (GMT +1) selama bulan-bulan musim dingin, dan 2 (dua) jam didepannya (GMT +2) dari bulan Maret sampai Oktober untuk mengakomodasi *Daylight Saving Time* (DST). Cuaca di musim dingin agak dingin, berawan dan lembap, atau berangin, sementara musim panas terasa hangat hingga panas dan kering.

Hubungan diplomatik Indonesia-Hongaria telah berjalan sejak Juni 1955. Kepala Perwakilan Hongaria ditempatkan di Jakarta pada tahun 1957 dan Kepala Perwakilan RI untuk Hongaria ditempatkan pada tanggal 13 November 1959 dirangkap dengan Praha. KBRI di Budapest dibuka pada tahun 1962. Hubungan bilateral kedua negara terus berkembang sejak kunjungan Presiden pertama RI Soekarno ke Hongaria pada April 1960 dan Mei 1961, dan selanjutnya kunjungan balasan Presiden Hongaria ke Indonesia pada Agustus 1961 dan kunjungan Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono dengan didampingi oleh Ibu negara, dan beberapa Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II (Menteri Perdagangan – Gita Wirjawan, Menteri Luar Negeri – Marty Natalegawa, Menteri Perindustrian – MS Hidayat, dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif – Mari Elka Pangestu, serta beberapa pejabat setingkat Menteri yaitu Kepala BKPM – Chatib Basri, dan ketua KADIN – Suryo Bambang Sulisto ke Hongaria pada bulan Maret 2013 lalu.

Hongaria adalah kekuatan ekonomi terbesar ke-57 (lima puluh tujuh) di dunia berdasarkan perhitungan IMF. Dengan *output* sebesar USD 265,037 milyar, negara ini menempati urutan ke-49 (empat puluh Sembilan) di dunia dalam hal PDB per kapita yang diukur dengan paritas daya beli. Ekonomi pasar di Hongaria berorientasi pada ekspor dengan penekanan pada perdagangan luar negeri, dan merupakan ekonomi ekspor terbesar ke-36 (tiga puluh enam) di dunia.

Nilai ekspor Hongaria mencapai lebih dari USD 100 milyar pada tahun 2015 dengan surplus perdagangan sebesar USD 9.003 miliar, dimana 79% masuk ke Uni Eropa (UE) dan 21% merupakan perdagangan ekstra-UE. Sektor swasta di Hongaria berjumlah lebih dari 80% dengan keseluruhan pendapatan pajak sebesar 39,1%. Konsumsi rumah tangga merupakan komponen utama PDB dan menyumbang 50% dari total penggunaannya, diikuti oleh pembentukan 22% modal tetap bruto dan 20% belanja pemerintah.

Hongaria terus berkembang menjadi salah satu negara terkemuka untuk menarik investasi asing langsung dari Eropa Tengah dan Timur. Nilai investasi langsung luar negeri (FDI) pada tahun 2015 mencapai USD 119,8 milyar, sementara negara tersebut menginvestasikan lebih dari USD 50 milyar di luar negeri.

Pemerintah Hongaria sebelumnya telah menunda menetapkan tanggal untuk menggunakan mata uang Euro sampai reformasi selesai. Tetapi banyak pengamat tidak mengharapkan Hongarian masuk zona Euro sebelum tahun 2013-2014. Hongaria mengalami masa transisi dari sistem ekonomi tertutup menuju *market-oriented economy* lebih awal dari negara-negara di kawasan Eropa Tengah dan Timur lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan usaha sektor swasta sebelum berakhirnya masa komunis.

Setelah beberapa tahun mengalami masa turbulensi diikuti dengan runtuhnya Uni Soviet, Hongaria telah mampu membangun fondasi ekonomi yang stabil. Sejak bergabung dengan Uni Eropa pada Mei 2004

lalu, peran sektor swasta tercatat lebih dari 80% PDB, kemudian kepemilikan dan investasi asing terhadap perusahaan dan badan usaha di Hongaria semakin bertambah.

PDB per kapita Hongaria dilaporkan sebesar USD 12,823.88 pada 2016. Rekor ini naik dibanding sebelumnya yaitu USD 12,482.90 untuk tahun 2015.

BAB II - POTENSI PASAR PRODUK SERAT STAFEL BUATAN (HS 55) DI NEGARA HONGARIA

II.1 Ekspor - Impor Produk HS 55 Hongaria

II.1.1 Ekspor Produk HS 55 Hongaria ke Dunia

Selain melakukan impor, Hongaria juga mengekspor produk-produk serat stafel buatan ke berbagai negara. Seperti dapat dilihat pada Grafik 1 dan 2 berikut.



Grafik 1. Nilai ekspor-impor produk HS 5508 Hongaria dari seluruh dunia periode 2012-2016
Sumber: Intracen, diolah



Grafik 2. Nilai ekspor-impor produk HS 5509 Hongaria dari dunia periode 2012-2016
Sumber: Intracen, diolah

Selama periode 2012-2016, perkembangan ekspor produk HS 5509 Hongaria tercatat cenderung menurun dengan rata-rata *trend* negatif, sementara ekspor HS 5508 tercatat terus mengalami peningkatan.

Untuk HS 5509, negara-negara tujuan utama ekspor Hongaria antara lain adalah Italia, Jerman, Perancis, Brazil dan Mexico. Sementara produk HS 5508 yaitu benang jahit baik untuk *retail* maupun industri, ekspor Hongaria memiliki pasar yang lebih luas dengan negara tujuan utama antara lain Jerman, Italia, Republik Ceko, Perancis, Turki, serta beberapa negara Eropa Tengah dan Timur lainnya.

Tabel 1. Negara-negara tujuan utama ekspor HS 5509 Hongaria

Importers	Exported value (in Thousand Euro)					Trend (%)
	2012	2013	2014	2015	2016	
Italy	3,267	3,095	3,186	2,463	2,672	-6.11
Germany	42	330	138	441	246	46.60
France	114	627	361	36	128	-23.09
Brazil	135	140	219	160	106	-3.44
Mexico	218	319	341	263	70	-21.85
Romania	3	6	4	315	5	64.58
Switzerland	138	9	5	5	5	-51.44

Sumber: Intracen, diolah

Tabel 2. Negara-negara tujuan utama ekspor HS 5508 Hongaria

Importers	Exported value (in Thousand Euro)					Trend (%)
	2012	2013	2014	2015	2016	
Germany	480	1437	2796	3201	3276	59.08
Italy	0	242	688	758	1009	N/A
Czech Republic	604	504	705	756	792	9.94
France	586	643	744	667	604	0.98
Turkey	123	257	506	329	282	21.00
Slovakia	133	142	115	149	178	6.51
Brazil	165	151	140	168	161	0.58
Bulgaria	166	181	211	181	138	-3.63
South Africa	0	39	7	64	117	N/A
United Kingdom	38	111	123	200	117	32.82
USA	0	1	4	31	99	N/A
Spain	112	53	66	112	94	4.06
Romania	53	69	104	129	89	18.09
Croatia	75	22	89	93	80	17.01
Macedonia	65	40	56	85	63	7.16
Austria	0	1	1	2	48	N/A
Slovenia	16	16	37	34	43	31.40
Switzerland	0	11	43	57	42	N/A
Serbia	43	62	47	32	35	-10.18
Portugal	55	21	27	20	27	-13.69
Ukraine	21	20	17	13	18	-7.12

Sumber: Intracen, diolah

II.1.2 Impor Produk HS 55 Hongaria dari Dunia

Untuk memenuhi kebutuhannya atas produk serat stafel buatan, Hongaria masih melakukan impor dari berbagai negara di dunia. Nilai impor Hongaria tersebut tercatat cenderung stabil ataupun meningkat sepanjang periode 2012-2016.

Peningkatan nilai impor yang signifikan terdapat pada produk HS 5508. Impor Hongaria untuk produk terkait tercatat sebesar 2,02 juta Euro lebih pada tahun 2012, dan mencapai 5,59 juta Euro di tahun 2016, sedikit menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,6 juta Euro.

Sementara itu impor produk HS 5509 cenderung mengalami penurunan nilai, setelah sempat melonjak pada tahun 2013 di angka 6,64 juta Euro. Di akhir periode, nilai impor Hongaria untuk produk terkait tercatat turun di angka 3,23 juta Euro.

Tabel 3. Negara-negara pemasok utama produk HS 5508 di Hongaria

No.	Exporters	Import value (in Thousand Euro)					Trend (%)
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Turkey	48	672	1,421	1,897	2,258	140
2	Romania	697	1,279	2,013	2,532	2,243	35
3	Germany	612	834	470	310	376	-18
4	Czech Republic	313	258	234	286	299	0
5	USA	-	34	103	106	110	N/A
6	China	41	71	95	138	107	29
7	Italy	70	97	130	97	104	8
8	Indonesia	90	63	98	150	33	-11
9	Austria	33	38	30	45	30	0
10	Spain	29	-	2	2	9	N/A
11	Slovakia	2	8	8	-	8	N/A
12	Slovenia	2	6	6	5	6	22
13	France	78	97	29	14	5	-52
14	Netherlands	3	13	10	16	5	13
15	Thailand	-	-	4	3	4	N/A
16	Hong Kong, China	-	-	-	1	2	N/A
	Total import	2,023	3,509	4,663	5,607	5,598	28.46

Sumber: Intracen, diolah

Tabel 4. Negara-negara pemasok utama produk HS 5509 di Hongaria

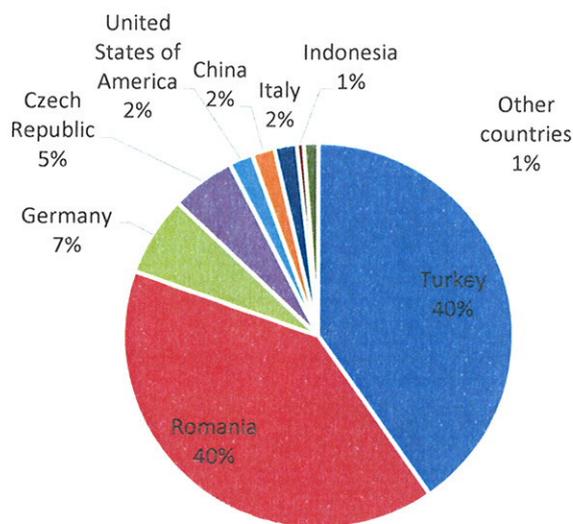
No.	Exporters	Import value (in Thousand Euro)					Trend (%)
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	France	1,624	1,389	1,592	1,818	1,684	3
2	Italy	1,387	2,168	1,371	1,169	1,191	-9
3	India	592	720	740	942	856	11
4	Germany	953	995	609	666	686	-10
5	Austria	19	73	161	459	328	112
6	Turkey	470	481	942	306	279	-14
7	Romania	462	396	566	551	244	-9
8	Indonesia	113	139	148	70	90	-11
9	USA	-	-	8	7	47	N/A
10	Croatia	-	-	-	-	34	N/A
11	Bulgaria	15	47	38	32	20	2
12	Slovenia	-	-	-	-	18	N/A
13	China	-	-	2	3	11	N/A
14	Slovakia	-	-	-	7	10	N/A
15	Belgium	-	222	5	-	8	N/A
16	Czech Republic	-	1	1	1	1	N/A
17	Montenegro	18	-	-	-	-	N/A
18	Poland	18	-	2	-	-	N/A
19	Serbia	21	8	17	54	-	N/A
20	Spain	-	-	1	-	-	N/A
21	United Kingdom	70	-	-	-	-	N/A
	World	5,762	6,640	6,204	6,088	5,509	-2

Sumber: Intracen, diolah

Produk-produk HS 5508 di Hongaria diimpor dari berbagai negara, dengan pemasok utama Turki dan Romania. Ke-2 (dua) negara ini masih memiliki trend ekspor positif terhadap Hongaria. Indonesia sendiri menempati peringkat ke-8 (delapan) dengan trend ekspor -11%.

Sementara untuk produk HS 5509, pemasok terbesar di Hongaria adalah Perancis dan Italia, diikuti oleh India, Jerman dan Austria. Indonesia kembali menempati peringkat ke-8 (delapan) dengan *trend* ekspor sebesar -11%. *Trend* negatif ini dipicu oleh menurunnya angka ekspor Indonesia ke negara tersebut selama periode 2012-2016.

II.2 Potensi Pasar Hongaria Sebagai Tujuan Ekspor Produk HS 55



Grafik 3. *Share* pasar produk HS 5508 di Hongaria tahun 2016

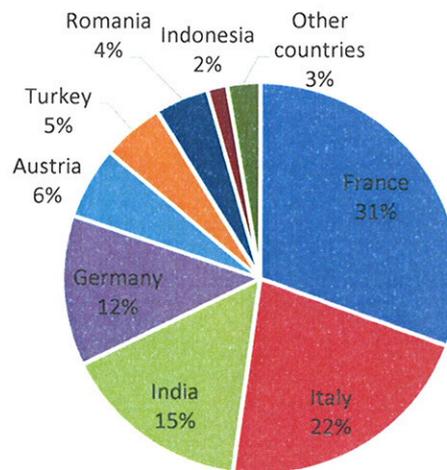
Pada akhir periode 2012-2016, Turki dan Romania tercatat memiliki *share* pasar paling besar untuk produk HS 5508 di Hongaria, yaitu masing-masing sebesar 40%, diikuti oleh Jerman (7%) dan Republik Ceko (5%).

Indonesia sendiri tercatat memiliki *share* pasar sebesar 1% dari total impor Hongaria atas produk terkait.

Total nilai impor Hongaria pada tahun 2016 mencapai angka 5,59 juta Euro, sementara ekspor Indonesia ke Hongaria pada tahun tersebut baru mencapai 33 ribu Euro. Dari sini dapat kita lihat masih adanya potensi sebesar 5,56 juta Euro bagi Indonesia untuk dapat memperbesar pasar di negara tersebut.

Pesaing Indonesia dari Asia untuk produk terkait adalah China, yang bersama-sama dengan Amerika Serikat dan Italia tercatat berhasil menguasai 2% pasar produk HS 5508 di Hongaria, dengan nilai ekspor mencapai 107 ribu Euro di tahun 2016.

Sementara itu di tahun yang sama Perancis dan Italia tercatat masing-masing menguasai 31% dan 22% pasar produk HS 5509 di Hongaria, diikuti oleh India (15%), Jerman (12%) dan Austria (6%). Indonesia sendiri tercatat berhasil



Grafik 4. *Share* pasar produk HS 5509 di Hongaria tahun 2016

mendapatkan *share* pasar sebesar 2% dengan nilai ekspor sebesar 90 ribu Euro di tahun 2016. Dengan total nilai impor produk terkait di Hongaria yang mencapai 5,5 juta Euro, maka terdapat potensi sebesar 5,4 juta Euro bagi Indonesia untuk memperbesar pasar. Dalam hal ini, pesaing terdekat dari negara Asia bagi Indonesia adalah India dengan nilai ekspor sebesar 856 ribu Euro.

II.3 Regulasi Impor Produk HS 55 di Hongaria

II.3.1. Kebijakan Impor Produk Serat Stafel Buatan di Hongaria

Besarnya tarif impor produk HS 55 dari Indonesia ke Hongaria ditentukan berdasarkan ketentuan tarif GSP atau *Generalised Scheme of*

Preferences. Ini adalah tarif khusus yang diberikan kepada negara-negara berkembang dengan tujuan untuk meningkatkan perdagangan antara Uni Eropa dengan negara-negara tersebut. Indonesia dalam hal ini merupakan salah satu negara yang mendapat fasilitas GSP dari Uni Eropa.

Secara rinci, tarif impor produk HS 55 dan turunannya yang dikenakan terhadap produk asal Indonesia di Hongaria adalah sebagai berikut:

Product Code	Product Name	VAT Hongaria %	Import tariff for product not put up for retail sale	Import tariff for product put up for retail sale
HS 5508	<i>Sewing thread of man-made staple fibres, whether or not put up for retail sale</i>	27%	3,2% (GSP)	4% (GSP)
HS 5509	<i>Yarn (other than sewing thread) of synthetic staple fibres, not put up for retail sale</i>	27%	3,2% (GSP)	-

Sumber: European Comission Trade Help

Tarif impor untuk produk-produk turunan HS 5508 adalah sebesar 3,2% untuk produk benang jahit non *retail* dan 4% untuk produk yang ditujukan untuk pasar *retail*. Sementara produk HS 5509 adalah sebesar 3,2% dimana produk tersebut tidak ditujukan untuk pasar *retail*. Semua tarif tersebut adalah tarif GSP, yaitu tarif preferensi untuk negara-negara penerima fasilitas tersebut termasuk Indonesia.

Untuk dapat memperoleh fasilitas tarif GSP, eksportir harus dapat menunjukkan bahwa produk yang diekspor adalah benar berasal dari negara penerima tarif GSP. Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Menunjukkan *Certificate of Origin* yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang di Indonesia.
- 2) Untuk ekspor dengan nilai € 6.000 atau kurang, eksportir dapat menyertakan faktur yang berisi pernyataan tentang status produknya tersebut.

Pernyataan didalam ke-2 (dua) dokumen tersebut sangat disarankan untuk dibuat dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Perancis, dalam format yang dapat diperoleh di website Komisi Uni Eropa berikut ini :

http://trade.ec.europa.eu/doclib/docs/2009/june/tradoc_143730.pdf

II.3.2 Persyaratan Mutu, Label dan Kemasan

Produk HS 55 - serat stafel buatan dikenakan regulasi yang berlaku untuk impor produk tekstil dan kulit di Uni Eropa.

a. Persyaratan Mutu

Hal-hal yang diatur dalam peraturan umum pemasaran produk benang, serat dan kain rajutan di Uni Eropa diantaranya adalah mengenai pembatasan penggunaan zat kimia tertentu di dalam produk.

Didalam peraturan tersebut, zat kimia utama, kelompok zat atau campuran yang tidak diperbolehkan dalam artikel tekstil dan kulit adalah sebagai berikut:

- 1) Tris (2,3 dibromopropil) fosfat dalam artikel tekstil yang dimaksudkan untuk bersentuhan dengan kulit.

- 2) Tris (aziridinyl) phosphin oxide pada artikel tekstil yang dimaksudkan untuk bersentuhan dengan kulit.
- 3) Bifenil polibrominasi (PBB) pada artikel tekstil yang dimaksudkan untuk bersentuhan dengan kulit.
- 4) Senyawa merkuri dalam perendaman tekstil dan benang untuk industri berat.
- 5) Senyawa Dioctyltin (DOT) pada artikel tekstil dan alas kaki.
- 6) Nikel dalam artikel yang akan bersentuhan langsung dengan kulit, seperti tombol pada kancing, ritsleting dan aplikasi atau hiasan dari logam yang digunakan dalam pakaian.
- 7) Azodyes yang dapat melepaskan satu atau lebih amina aromatik yang tercantum dalam Lampiran 8, pada artikel tekstil dan kulit yang akan mengalami kontak langsung dengan kulit atau rongga mulut.
- 8) Nonylphenol dan nonylphenol ethoxylates dalam pengolahan tekstil dan kulit.
- 9) Senyawa kromium VI dalam artikel kulit yang penggunaannya akan bersentuhan dengan kulit.
- 10) Senyawa polisiklik aromatik hidrokarbon dalam pakaian, alas kaki, sarung tangan dan *sporstwear*.

Penempatan produk-produk tekstil dan kulit yang mengandung bahan, kelompok bahan maupun cairan kimia tertentu di pasar Uni Eropa telah dilarang dan sangat dibatasi dengan tujuan untuk melindungi kesehatan konsumen dan lingkungan, sesuai dengan ketentuan yang

tercantum pada Lampiran XVII ke Peraturan (EC) No. 1907 / 2006 dari Parlemen dan Dewan Eropa (REACH Regulation) (OJ L-396 30/12/2006) (CELEX 32006R1907).

b. Pelabelan dan Etiket

Peraturan ini berlaku untuk produk tekstil yang didefinisikan sebagai produk mentah, semi-jadi, maupun produk jadi yang terdiri dari serat tekstil, terlepas dari proses pencampuran atau perakitan yang digunakan. Dalam hal ini produk HS 55 termasuk kedalam jenis produk serat, benang, kain dan rajutan.



Gambar 4. Penempatan keterangan mengenai komposisi bahan pada label produk harus jelas dan mudah dibaca.

Persyaratan pelabelan dan penandaan produk tekstil di Uni Eropa adalah sebagai berikut:

- 1) Saat menempatkan produk tekstil di pasaran, produsen, *distributor* atau importir harus memastikan keberadaan label atau tanda yang menunjukkan komposisi serat produk. Informasi tersebut harus akurat, tidak menyesatkan dan mudah dimengerti.
- 2) Label atau tanda harus tahan lama, mudah terbaca, terlihat, mudah diakses dan terpasang dengan kuat. Selain itu, label tersebut harus dibuat dalam bahasa resmi negara dimana produk tersebut ditawarkan kepada konsumen, kecuali jika ada pengecualian oleh negara yang bersangkutan.

- 3) Informasi yang diberikan pada label tidak boleh berupa singkatan, kecuali kode pemrosesan mekanis, atau di mana singkatan tersebut merupakan definisi dalam standar internasional.
- 4) Untuk produk tekstil yang tercantum dalam Lampiran V Peraturan Komisi Uni Eropa, label atau tanda yang mengandung nama atau komposisi serat tidak diwajibkan.
- 5) Hanya produk tekstil yang tersusun dari serat yang sama dapat diberi label atau ditandai sebagai "100%", "PURE" atau "ALL".
- 6) Produk tekstil multi serat harus diberi label atau ditandai dengan nama dan persentase berat semua serat penyusun dalam urutan menurun. Serat yang belum tercantum dalam Lampiran I Peraturan Uni Eropa atau serat yang mengandung kurang dari 5% dari berat total, dapat ditetapkan sebagai "Serat lain", yang didahului atau diikuti oleh persentase berat totalnya.
- 7) Produk tekstil yang mengandung 2 (dua) atau lebih komponen tekstil yang memiliki kandungan serat tekstil berbeda harus diberi label atau tanda yang menyatakan kandungan serat tekstil dari masing-masing komponen.
- 8) Serat dekoratif dan serat dengan efek antistatik yang tidak melebihi 7% dan 2% berat produk tidak termasuk dalam indikasi kandungan serat.
- 9) Adanya bagian tekstil non-tekstil harus ditandai dengan "mengandung bagian bukan tekstil" pada label.

- 10) Untuk produk tekstil yang komposisi seratnya sulit ditentukan, istilah "serat campuran" dapat digunakan.
- 11) Hanya serat yang tercantum dalam Lampiran I Peraturan Uni Eropa yang dapat digunakan untuk penjelasan deskripsi komposisi serat.
- 12) Hanya produk yang dijual ke konsumen akhir yang perlu diberi label. Untuk produk lainnya, penandaan dan pelabelan dapat diganti atau dilengkapi dengan dokumen komersial yang menyertainya.
- 13) Sukarela : EU *Eco-label* untuk produk tekstil.

Eco-label Komunitas atau "logo bunga" adalah tanda resmi di Uni Eropa (UE) untuk produk dengan dampak lingkungan terendah dalam rangkaian produk. Tujuannya adalah untuk mempromosikan, dan juga untuk membantu konsumen mengidentifikasi produk-produk yang memiliki kontribusi secara signifikan terhadap perbaikan lingkungan hidup. Untuk memperoleh keterangan lebih lanjut mengenai persyaratan pelabelan *Eco-label*, selengkapnya dapat dilihat pada *link website* berikut ini:

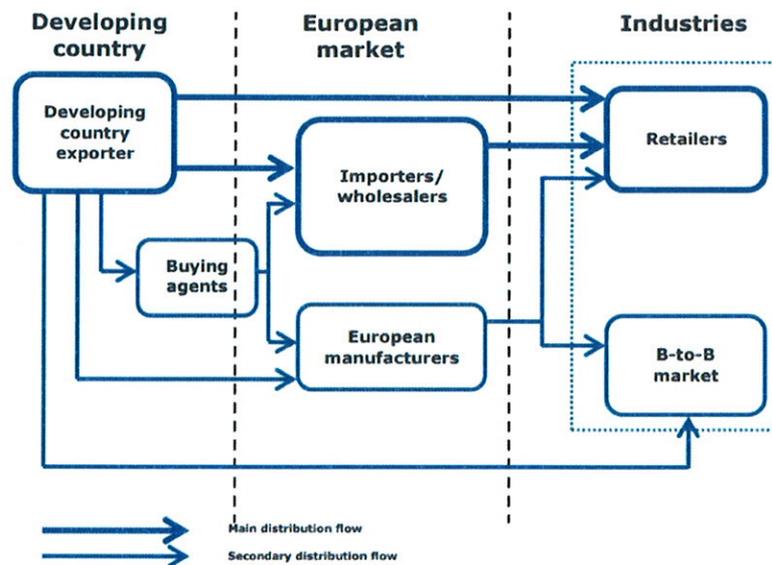
<http://ec.europa.eu/environment/ecolabel>

c. *Kemasan*

Produk-produk HS 55 yang akan dipasarkan di Hongaria harus dikemas sedemikian rupa sehingga melindungi produk yang ada didalamnya dari kotoran, kelembaban dan serangan hama maupun hewan pengerat.

Selain itu seluruh pelabelan maupun penandaan pada *master case* harus sesuai dengan peraturan yang berlaku di Uni Eropa, seperti yang sudah dijabarkan pada poin (b) diatas.

II.4 Saluran Distribusi Produk HS 55 di Hongaria



Gambar 5. Jalur distribusi produk HS 55 di Hongaria dan Uni Eropa
(Sumber : CBI)

Eksportir dan produsen produk serat stafel buatan dari Indonesia dapat menyalurkan produknya dengan menghubungi importir, agen pembelian, maupun industri *retail* di Hongaria. Ke-3 (tiga) jalur distribusi ini memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing yang harus dipertimbangkan terlebih dahulu oleh eksportir/produsen.

Penjualan melalui importir dan langsung kepada industri *retail* adalah jalur distribusi utama dalam perdagangan produk serat stafel buatan dan produk tekstil lainnya di Hongaria. Selain melalui ke-2 (dua) jalur utama ini, terdapat pula jalur lainnya, dimana produsen dan eksportir juga dapat menghubungi agen pembelian di Indonesia yang akan

menghubungkan mereka dengan *buyer* di Hongaria dengan komisi tertentu.

Perbedaan antara kedua jalur ini adalah pada kepemilikan barang yang diekspor. Baik importir maupun *retail* yang melakukan impor sendiri memiliki hak atas barang yang sudah diekspor. Sedangkan agen pembelian hanya bertindak sebagai *negotiator* atas nama perusahaan Hongaria yang diwakilinya, dan tidak memiliki hak kepemilikan atas barang.

Sebagai langkah awal untuk menembus pasar, kerjasama dengan agen pembelian dapat dilakukan. Namun demikian baik eksportir dan produsen Indonesia harus mengetahui pula bahwa hak-hak agen di Uni Eropa dilindungi oleh Undang-Undang, termasuk diantaranya adalah hak untuk menghubungi *buyer* secara langsung serta hak atas komisi penjualan.

II.5 Hambatan Lainnya

Berikut adalah beberapa hambatan yang mungkin dihadapi oleh produsen untuk memasarkan produknya ke luar negeri, khususnya ke Hongaria:

II.5.1 Jarak dan transportasi

Jarak yang cukup jauh antara Indonesia dan Hongaria menyebabkan tingginya biaya logistik bila dibandingkan dengan negara-negara pesaing lain dari Asia. Disisi lain, posisi geografis Hongaria yang

berbatasan langsung dengan 7 (tujuh) negara Uni Eropa dapat sangat menguntungkan untuk distribusi barang selanjutnya, karena biaya logistik ke negara-negara tersebut dapat menjadi lebih mudah, lebih cepat dan lebih murah.

II.5.2 Komunikasi

Kebanyakan orang Hongaria memiliki kecenderungan untuk melakukan transaksi bisnis dengan orang-orang yang mengetahui budaya Hongaria. Sebagai langkah awal, selain penguasaan bahasa Inggris yang baik, pemahaman atas bahasa dan tatakrama bisnis Hongaria dapat sangat membantu memperlancar komunikasi dan hubungan bisnis selanjutnya.

Pada tahapan awal melakukan bisnis, orang Hongaria cenderung untuk selalu berhati-hati dalam melakukan komunikasi dan penjajakan. Poin-poin yang kiranya dapat menghambat jalannya bisnis biasanya dibahas diawal sebanyak mungkin untuk mengurangi masalah di masa depan. Pebisnis Hongaria umumnya bersikap lebih formal terhadap partner bisnisnya. Namun setelah beberapa waktu, sikap ini mencair dan intensitas komunikasi secara verbal akan bertambah.

Hubungan bisnis yang *solid* di Hongaria tercermin pada adanya kunjungan-kunjungan langsung (*factory visit*) ke lokasi partner bisnis, diskusi secara tatap muka serta meningkatnya komunikasi langsung melalui telepon.

II.5.3 Sistem Pembayaran

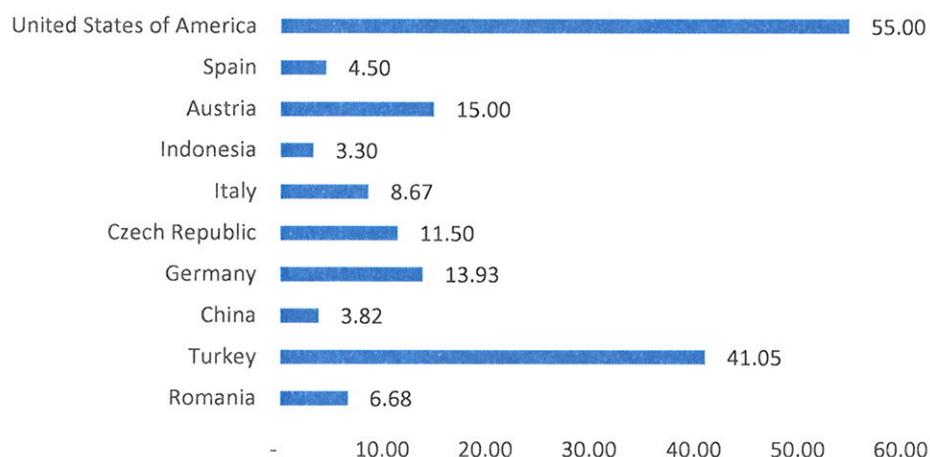
Sistem pembayaran juga merupakan hambatan yang sering terjadi pada proses transaksi. Berikut adalah sistem pembayaran yang sering digunakan di dunia Internasional :

- **Letter of Credit**, atau sering disingkat menjadi L/C, LC, atau LOC, adalah sebuah cara pembayaran internasional yang memungkinkan eksportir menerima pembayaran tanpa menunggu berita dari luar negeri setelah barang dan berkas dokumen dikirimkan keluar negeri (kepada pemesan).
- **T/T (Telegraphic Transfer)** adalah sistem pembayaran oleh pembeli untuk mempercepat pengiriman barang dan untuk menghindari pajak dari bank, dimana pihak pembeli membayar uang muka sebesar 30% dengan cara *transfer*, dan sementara sisanya 70% dibayarkan setelah pihak pembeli menerima *copy* dokumen yang diminta melalui fax.

BAB III - PELUANG DAN STRATEGI

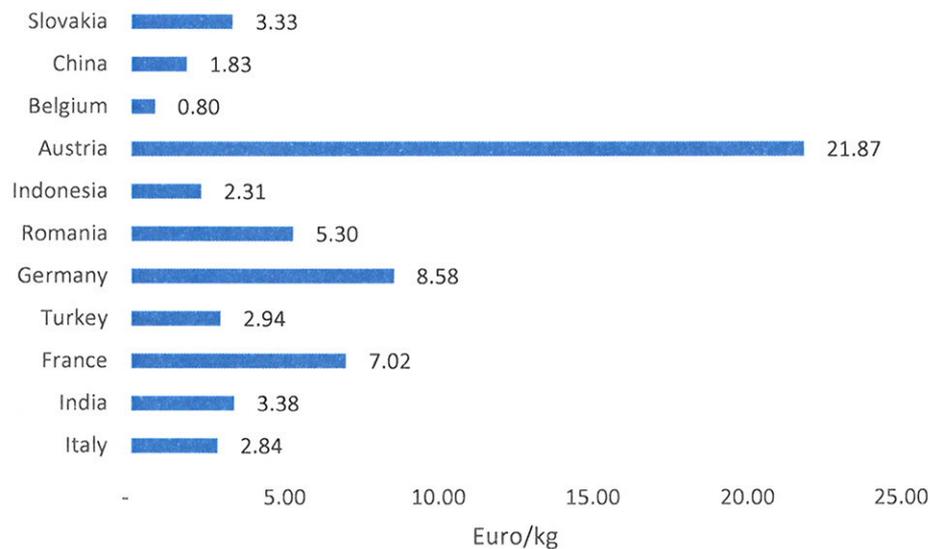
III.1 Peluang

Berdasarkan data statistik Intracen tahun 2016, harga rata-rata produk HS 5508 Indonesia merupakan yang paling bersaing diantara produk-produk asal negara pemasok lainnya. Produk Indonesia dipasarkan pada kisaran 3,30 Euro/kg, sementara produk dari negara pesaing terdekat yaitu *China* berada pada kisaran 3,82 Euro/kg.



Grafik 5. Harga rata-rata produk HS 5508 di Hongaria pada tahun 2016
(Sumber: Intracen, diolah)

Sementara untuk produk HS 5509, harga produk Indonesia tercatat dipasarkan pada harga 2,31 Euro/kg, masih diatas harga produk dari *China* yang dipasarkan pada kisaran 1,83 Euro/kg. Namun demikian angka ini masih berada dibawah harga produk yang ditawarkan oleh Italia dan Turki, yaitu masing-masing sebesar 2,84 Euro/kg dan 2,94 Euro/kg.



Grafik 6. Harga rata-rata produk HS 5509 di Hongaria pada tahun 2016
(Sumber: Intracen, diolah)

III.2 Strategi

Berikut adalah beberapa saran dan strategi yang dapat dilakukan oleh produsen serat stafel buatan untuk dapat menembus pasar Hongaria:

- a. Produsen dan eksportir juga disarankan untuk aktif mengikuti berbagai pelatihan baik didalam maupun diluar negeri untuk meningkatkan kualitas produk yang dipasarkan. Sebagai contoh adalah pelatihan berkala yang diadakan oleh CBI Belanda bekerja sama dengan Kementrian terkait di Indonesia. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh di situs internet CBI : www.cbi.eu
- b. Menjadi anggota asosiasi produsen produk serat stafel buatan dan produk tekstil, baik nasional maupun internasional sangat bermanfaat guna mendapatkan informasi terkini tentang *trend* pasar serta regulasi impor terkini di negara tujuan.

- c. Eksportir dan produsen produk serat stafel buatan juga disarankan untuk aktif berkomunikasi dengan perwakilan RI di luar negeri, khususnya perwakilan Kementerian Perdagangan, untuk memperoleh informasi terkini tentang berbagai kegiatan promosi, regulasi, *trend* pasar dan lain-lain.
- d. Partisipasi dalam berbagai kegiatan promosi dan pameran terkait produk serat stafel buatan dan tekstil internasional dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi, disamping merupakan kesempatan yang baik untuk dapat bertemu secara langsung dengan para importir luar negeri. Selain dapat mengamati secara langsung produk-produk yang ditawarkan para pesaing luar negeri, manfaat lain yang dapat diperoleh dengan mengikuti pameran antara lain adalah menunjukkan kredibilitas perusahaan terhadap para importir luar negeri, sehingga secara tidak langsung akan membangun kepercayaan mereka terhadap produk yang ditawarkan.

BAB IV - INFORMASI PENTING

IV.1 TPO dan Kedutaan Negara Hongaria di Indonesia

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
1.	Kedutaan Besar Negara Hongaria di Indonesia	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X/3 12950 Jakarta Selatan Phone: (+62) 21 520 3459 Phone : (+62) 21-520-3460 Fax: (+62) 21 520 3461 Email: mission.jkt@kum.hu Website: www.mfa.gov.hu/emb/jakarta

IV.2 Asosiasi & Institusi Terkait Produk Serat Stafel Buatan & Tekstil di Hongaria

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
1.	Állami Népegészségügyi és Tisztiorvosi Szolgálat - ÁNTSZ (National Public Health and Medical Officer Service)	1097 Budapest, Nagyvárad tér 2, Hungary Phone: (+36-1) 476 1134 / 1 476 1346 Fax: (+36-1) 476 1227 E-mail: reach.helpdesk@okbi.antsz.hu E-mail: reach.hatosag@okbi.antsz.hu Website: http://www.okbi.hu/
	Országos Közegészségügyi Központ (National Public Health Center)	
	Országos Kémiai Biztonsági Igazgatóság - OKBI (National Directorate of Chemical Safety)	
2.	Nemzeti Fejlesztési Minisztérium (Ministry for National Development)	1088 Budapest, József krt. 6, Hungary Phone: (+36-1) 459 4832 Fax: (+36-1) 210 2538 E-mail: info@magyarefk.hu Website: http://magyarefk.hu/ Website: http://fogyasztovedelem.kormany.hu
	Fogyasztóvédelem (Consumer Protection)	
3.	Magyar Kereskedelmi Engedélyezési Hivatal - MKEH (Hungarian Trade Licensing Office)	1124 Budapest, Németvölgyi út 37-39, Hungary Phone: (+36-1) 458 5514 Fax: (+36-1) 458 5828 E-mail: keo@mkeh.gov.hu Website:
	Kereskedelmi Osztály (Department of Trade Affairs)	http://mkeh.gov.hu/kereskedelmi/kereskedelmi_o sztaly

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
5.	Környezetbarát Termék Nonprofit Kft (Hungarian Eco-labelling Organisation)	1027 Budapest, Liphay u. 5, Hungary Phone: (+36-1) 336 1245 Fax: (+36-1) 336 1157 E-mail: info@okocimke.hu Website: http://www.kornyezetbarat-termek.hu/

IV.3. Kegiatan Promosi Terkait Produk Serat Stafel Buatan / Tekstil di Hongaria

Untuk tahun 2017 tidak terdapat kegiatan promosi berupa pameran dagang terkait produk serat stafel buatan dan tekstil di Hongaria. Sebagai referensi, berikut kami sampaikan kegiatan promosi sejenis yang dilakukan di salah satu negara tetangga Hongaria yaitu Republik Ceko dalam waktu dekat ini:

No.	Nama kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Styl - Int'l Fashion and Textiles Fair	17-19 Februari 2018	Trade Fairs Brno Výstaviště 1, CZ-647 00 Brno Czech Republic Website penyelenggara : http://www.bvv.cz/en/styl-kabo/

IV.4. Perwakilan Negara Indonesia di Hongaria

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
1.	Kedutaan Besar Republik Indonesia di Hongaria	1068 Budapest, Városligeti fasor 26, Hungary Phone: (+36-1) 413 3800 Fax: (+36-1) 322 8669 E-mail: embassy@indonesianembassy.hu Website: http://www.indonesia.hu/

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
2.	Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Budapest	1051 Budapest, Bajcsy Zsilinzsky út 12, Hungary Phone : (+36-1) 317 6382, Fax: (+36-1) 266 0572 Email: inatrade@itpc-bud.hu Website: www.itpc-bud.hu

IV.5. Daftar Importir Terkait Produk Serat Stafel Buatan / Tekstil di Hongaria

No.	Perusahaan	Alamat
1.	TiszaTextil Kft.	3580 Tiszaújváros, TVK Ipartelep, hrsz. 2122 Phone: (+36-49) 887 201 Fax: (+36-49) 887 200 E-mail: office@tizatextil.hu Website: www.tizatextil.hu
2.	Variker Kft.	1156 Budapest, Páskomliget u. 64. Phone: (+36-1) 410 2003 Mobile: (+36-20) 9320 066 E-mail: variker@variker.hu Website: www.variker.hu
3.	Billerbeck Budapest Lakástextil Kft.	1151 Budapest, Szántófield utca 2/b. Phone: (+36-1) 305 1040 E-mail: vevoszolgalat@billerbeck.hu Website: www.billerbeck.hu
4.	Hungaro-Len Kft	1113 Budapest, Bocskai út 77-79. Phone: (+36-1 466 5987) Email: info@hungarolen.hu Website: www.hungarolen.hu
5.	Niptex Ltd.	1581 Budapest, Pf. 20. Phone: (+36-1) 460 9895 Fax: (+36-1) 460 9896 E-mail: sales@niptex.hu Website : www.niptex.hu
6.	Nuanstextil Kft.	1191 Budapest, Üllői út 241 Phone : (+36-1) 244 80 72 Website: http://www.nuanstextil.hu
7.	Mafitex Kft.	1051 Budapest, Sas utca 21 Phone/Fax: (+36-33) 506 955 E-mail: mavitex@mavitex.hu Webiste: http://www.mavitex.hu

No.	Perusahaan	Alamat
8.	Dunitalia Textilipari Kft.	8500 Papa, Goncol u.4 Phone : (+36-89) 510-570 Fax ; (+36-89) 510-571 Email : info@dunitalia.hu Website : http://www.dunitalia.hu/
9.	Sojitz Corporation	1135 Budapest, Lehel út 61. Phone: (+36-1) 288 8580 Fax: (+36-1) 288 8581 Website: www.sojitz.com
10.	Rea Tex Kereskedelmi Kft	2335 Taksony, Varsányi út 25. Phone: (+36-24) 478 674 Mobile: (+36-70) 533 1838 E-mail: reatex@reatex.hu Website: www.reatex.hu
11.	Coats Hungary, Ltd.	1044 Budapest, (külső) Váci út 91. Phone: (+36-1) 399 4100 E-mail: hungary.contactus@coats.com Website: www.coats.com
12.	Coreana Kft.	4030 Debrecen, Monostorpályi út 9. Phone: (+36-52) 531 101 Mobile: (+36-30) 429 1650 E-mail: coreanatextil@gmail.com Website: coreanatextil.hu
13.	Simitex Kft.	2021 Tahitótfalu, Béke u. 79. Mobile: (+36-30) 333 19 27 E-mail: simitex@t-online.hu Webiste: www.simitex.hu
14.	Albertfalvai Cernazo Kft.	1116 Budapest, Fonyód u. 2. Phone: (+36-1) 464 7910 Fax: (+36-1) 208 0197 E-mail: albertfalvi@albertfalvi.hu Website: www.albertfalvi.hu
15.	Colortex Kft.	1033 Budapest, Mozaik u. 7. Phone: (+36-1) 250 1244 Fax: (+36-1) 250 1202 E-mail: info@colortex.hu Website: www.colortex.hu
16.	Balaton Textile Kft.	8330 Sümeg, Vassút sor 1. Pf.69. Phone: (+36-87) 550 311 Mobile: (+36-20) 968 7041 E-mail: balatontextil@t-online.hu Website: balatontextilkft.gportal.hu

REFERENSI

- European Commission, Eurostat, <http://epp.eurostat.ec.europa.eu/portal/page/portal/eurostat/home/>
- European Commission, Export Helpdesk, <http://exporthelp.europa.eu/thdapp/index.htm>
- International Trade Center, <http://www.intracen.org/>
- CBI, <http://www.cbi.eu/>
- To Fairs, <http://www.tofairs.com>